



**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG RIBA & BAGI
HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Khofifah

NPM. 21801083102



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

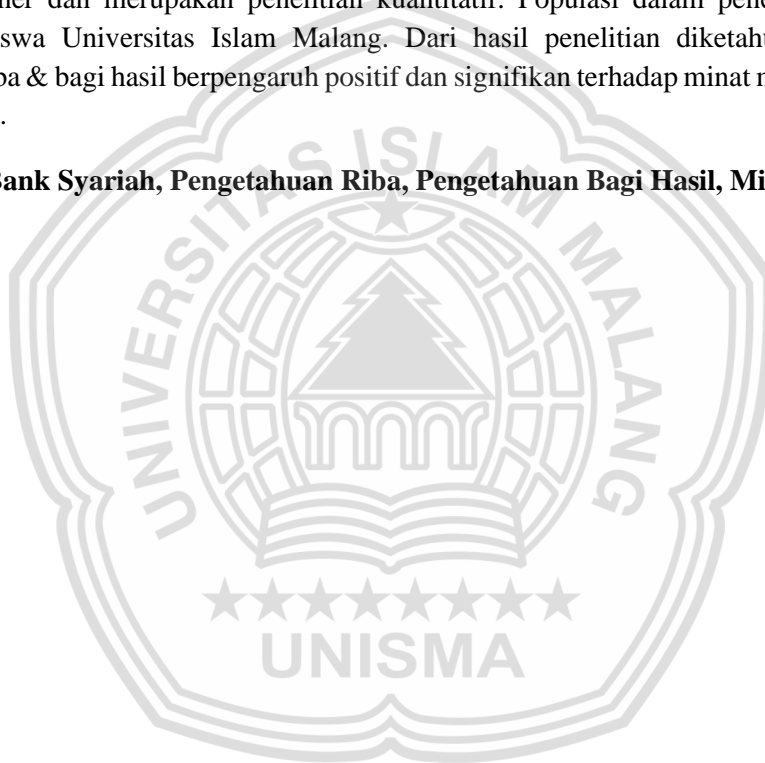
MALANG

2022

ABSTRAK

Bank Syariah adalah lembaga perbankan yang mengoperasikan usahanya dengan prinsip syariah. Terdapat perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, yaitu dalam bank syariah tidak menggunakan sistem bunga (riba) dalam setiap transaksi, selain itu bank syariah juga menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan. Namun masih banyak yang belum mengetahui mengenai hal tersebut, hal ini dapat dilihat dari hasil indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa literasi masyarakat mengenai keuangan syariah masih rendah, dengan nilai hanya sebesar 8,93% artinya dari 100 orang hanya 8 orang yang mengetahui mengenai keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba dan bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Malang. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan riba & bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

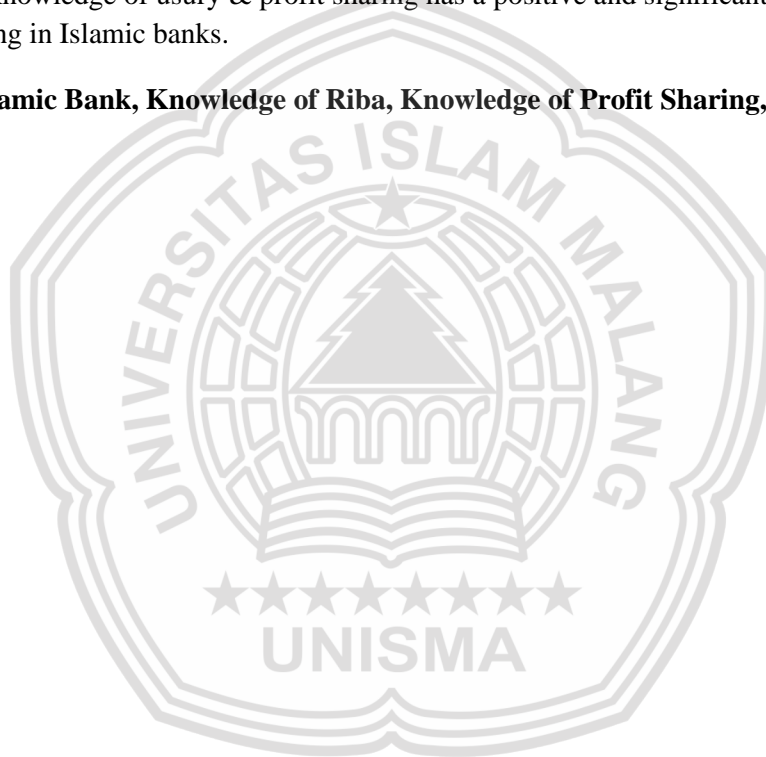
Kata Kunci: Bank Syariah, Pengetahuan Riba, Pengetahuan Bagi Hasil, Minat Menabung.



ABSTRACT

Sharia Bank is a banking institution that operates its business with sharia principles. There is a fundamental difference between Islamic banks and conventional banks, namely Islamic banks do not use the interest system (usury) in every transaction, besides that Islamic banks also use a profit-sharing system in profit sharing. However, there are still many who do not know about this, this can be seen from the results of the Islamic financial literacy index in 2019 which shows that public literacy regarding Islamic finance is still low, with a value of only 8.93%, meaning that out of 100 people only 8 people are eligible. know about Islamic finance. Therefore, this study aims to determine the effect of knowledge about usury and profit sharing on interest in saving in Islamic banks. This research uses a questionnaire method and is a quantitative research. The population in this study were students of the Islamic University of Malang. From the results of the study, it is known that knowledge of usury & profit sharing has a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks.

Keywords: Islamic Bank, Knowledge of Riba, Knowledge of Profit Sharing, Interest in Saving.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Siagian, 2021). Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 3 fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Selain dua fungsi utama tersebut bank juga berfungsi sebagai menunjang pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Fure, 2016).

Menurut Kasmir (2009) jenis bank jika dilihat dari segi mencari keuntungannya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional beroperasi dengan menggunakan sistem konvensional (Barat). Sedangkan bank syariah beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan segala unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ismail, 2011).

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah

membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah (Rakhmah, 2014).

Bank Syariah pertama di Indonesia lahir pada tahun 1991, yaitu Bank Muamalat Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 01 November 1991. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang pertama kali menggunakan sistem bagi hasil dan berlandaskan pada prinsip syariah (Antonio, 2001). Bank syariah mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, dengan peningkatan tersebut bank syariah di Indonesia diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkuat stabilitas perekonomian di Indonesia. Perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dilihat dalam perkembangan jumlah dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

Tabel 1. 1

Peningkatan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Periode 2017-2021

Tahun	Jumlah DPK (Rp Triliun)
2017	325,1
2018	363,2
2019	398,4
2020	460,5
2021	503,8

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan dari laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, peningkatan Dana Pihak Ketiga beberapa tahun terakhir pada bank syariah cenderung mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2021 mengalami

pertumbuhan sebesar 9,41% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan adanya respon positif terhadap bank syariah dari masyarakat Indonesia.

Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dari bank konvensional, terdapat dua prinsip mendasar yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Prinsip pertama dalam bank syariah yaitu larangan adanya riba di setiap transaksi. Dan prinsip yang kedua yaitu dalam pembagian keuntungan, bank syariah tidak menerapkan bunga seperti bank konvensional, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil. Dua prinsip tersebutlah yang mendasari berdirinya bank syariah di Indonesia. Karena adanya pandangan bahwa bunga yang terdapat dalam bank konvensional hukumnya haram.

Menurut Arifin (2021) dalam sistem perbankan Islam bagi hasil merupakan suatu mekanisme yang dilakukan oleh bank Islam dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana sesuai kontrak yang disepakati di awal bersama. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak disepakati bersama dan harus terjadi dengan adanya kerelaan oleh masing-masing pihak tanpa adanya paksaan. Tingkat bagi hasil adalah faktor utama yang menentukan seseorang dalam menentukan menjadi nasabah bank syariah, hal tersebut terjadi karena tingkat bagi hasil adalah hal yang begitu dominan dalam mendorong seseorang nasabah dalam membuka rekening tabungan di bank syariah (Wahab, 2016).

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam islam (Antonio, 2001). Riba adalah hal yang dilarang dalam ajaran islam, Allah

menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebagaimana disebutkan dalam QS Al-Baqarah:275, yang artinya:

Orang-Orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya (Al-Baqarah:275).

Menurut Kamus KBBI (2021) pengetahuan berasal dari kata tahu, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang dan dapat melekat di benak seseorang. Pengetahuan mengenai bank syariah akan berpengaruh terhadap minat menjadi bank syariah, jika pengetahuan mengenai bank syariah rendah maka minat untuk menjadi nasabah bank syariah akan rendah. Begitupun sebaliknya jika pengetahuan mengenai bank syariah tinggi maka minat untuk menjadi nasabah di bank syariah juga akan tinggi. Sedangkan minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal yang timbul dari diri sendiri, tanpa dipengaruhi atau dipaksa oleh orang lain.

Indeks Literasi Keuangan Syariah merupakan pengetahuan individu terhadap nilai-nilai syariah Islam dalam mengelola dan menggunakan hartanya untuk mencapai kesejahteraan secara seimbang. Berdasarkan Indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan yaitu menjadi 8,93% dari sebelumnya 8,1% pada periode survei sebelumnya tahun 2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Artinya, dari setiap 100 penduduk di Indonesia, hanya terdapat 8 orang yang memiliki pengetahuan mengenai industri jasa keuangan syariah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap keuangan syariah masih sangat minim.

Dalam Indeks Literasi Keuangan Syariah yang dilaksanakan pada 2019 jika dilihat dari kelompok usia rata-rata jumlah responden yang berusia antara 18-25 Tahun hanya sebesar 13,53% dan didominasi oleh rentang usia antara 36-50 Tahun. Sedangkan jika dilihat dari kelompok pendidikan respondennya, jumlah mahasiswa yang mengisi hanya sebesar 9,31%. Angka tersebut tergolong kecil dibandingkan dengan yang lain. Artinya hanya sedikit jumlah mahasiswa yang diukur tingkat pengetahuannya mengenai keuangan syariah (OJK, 2021).

Berdasarkan persentase Literasi Keuangan Syariah jika dilihat dari sektor industri, industri perbankan syariah memiliki indeks literasi keuangan syariah tertinggi dibandingkan industri keuangan syariah lainnya, yaitu sebesar 7,92% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Artinya lebih banyak masyarakat yang mengetahui atau *familiar* dengan perbankan syariah dibandingkan sektor lainnya yang termasuk dalam sektor jasa keuangan syariah seperti pegadaian syariah, lembaga pembiayaan, dan lain sebagainya.

Selain itu jika dilihat dari data Pengetahuan Dan Penggunaan Masyarakat Terhadap Produk Dan Layanan Jasa Keuangan Syariah Tahun 2019, produk keuangan syariah yang paling populer di kalangan masyarakat adalah produk tabungan, baik *wadiah* ataupun *mudharabah*, dengan persentase pengetahuan sebesar 23,02% dan persentase penggunaan sebesar 8,63% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Artinya minat dan kebutuhan masyarakat terhadap produk tabungan syariah cukup besar, hal tersebut juga berkaitan dengan tingkat pengetahuan masyarakat. Sehingga menarik untuk meneliti pengaruh tingkat literasi atau pengetahuan terhadap minat menabung di keuangan syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusumah & Sailawati (2020) menunjukkan data sebanyak 38% mahasiswa menggunakan produk perbankan konvensional, sebanyak 11% yang menggunakan produk Perbankan Syariah, dan sisanya yaitu 51% belum menggunakan produk perbankan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang telah memperoleh literasi tentang bagi hasil dan bunga namun belum menjadi nasabah Bank Syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aminudin (2016) tentang Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan uji parsial variabel pengetahuan memiliki pengaruh negatif terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Artinya semakin tinggi pemahaman mahasiswa atas bunga dan bagi hasil maka semakin tinggi pula minat menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2016) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah Boyolali. Begitu juga dengan Sulistyono

(2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menjadi nasabah dikarenakan nilai probabilitas yang lebih besar.

Dari beberapa data diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang berbeda dari variabel pengetahuan terhadap minat nasabah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG RIBA & BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang riba dan bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang riba dan bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan mengenai riba, bagi hasil, dan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
 - b. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.
 - c. Sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pihak perbankan, dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan strategi dalam menarik minat mahasiswa.
 - b. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat dijadikan referensi untuk diterapkan pada kalangan masyarakat umum.

- c. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bahwa pengetahuan mengenai riba dan bagi hasil sangat penting untuk diketahui.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah, yang kedua untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah, dan yang ketiga untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Malang tentang riba dan bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bahwa variabel pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Malang tentang riba memiliki nilai positif, artinya variabel pengetahuan tentang riba memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan riba memiliki nilai probability value $0,000 < 0,05$ maka $H1_a$ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan riba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- b. Bahwa variabel pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Malang tentang bagi hasil memiliki nilai positif, artinya variabel pengetahuan tentang bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang

- c. menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bagi hasil memiliki nilai probability value $0,009 < 0,05$ maka $H1_b$ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- d. Bahwa pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Malang atas riba dan bagi hasil secara simultan atau bersama-sama memiliki nilai positif yang berarti berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai probability sebesar $0,000 < 0,05$ artinya $H1$ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan riba dan pengetahuan bagi hasil memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat menabung di bank syariah.
- e. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai R Square sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan riba dan pengetahuan bagi hasil secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 47% terhadap minat menabung. Sedangkan sisanya 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- f. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan riba dan pengetahuan bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah, maka penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi bank syariah untuk membuat sebuah strategi yang bisa menarik minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Dengan melakukan segala strategi yang bisa meningkatkan pengetahuan tentang riba dan bagi hasil.

5. 2 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Pengetahuan riba, dan pengetahuan bagi hasil.
- b. Berdasarkan nilai Adjusted R Square, Variabel independen memiliki pengaruh sebesar 47% terhadap variabel dependen. Sedangkan sebesar 53% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sehingga selain faktor pengetahuan riba dan pengetahuan bagi hasil, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah.
- c. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu melalui penyebaran kuesioner.
- d. Dalam penelitian ini hanya meneliti di satu lokasi yaitu Universitas Islam Malang.
- e. Dalam penelitian ini penyebaran data kuesioner tidak berjalan secara proporsional

5. 3Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya, variabel independen yang digunakan bisa dikembangkan atau diganti dengan variabel lain, misalnya pengetahuan produk bank syariah, religiusitas, faktor lokasi, faktor kemudahan dan faktor kualitas layanan. Sehingga tidak hanya pada persoalan pengetahuan tentang riba dan bagi hasil.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui atau meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat menabung, mengingat masih terdapat 53% faktor lain yang mempengaruhi minat menabung yang belum diteliti.

- c. Dalam penelitian selanjutnya metode pengumpulan data bisa dilanjutkan dengan melakukan wawancara sehingga data yang dikumpulkan akan lebih akurat.
- d. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti di universitas lain di kota Malang.
- e. Untuk penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dari masing-masing fakultas, agar data yang didapatkan lebih proporsional.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, M. (2016). Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali). *IAIN Salatiga*.
- Angriani, S. (2019). Pengaruh Persepsi Keyakinan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus : Mahasiswa Di Surabaya). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.8 No.1 (2019)*, 8(1), 1–17.
- Anshori, A. G. (2007). Perbankan Syariah Di Indonesia. In A. G. Anshori (Ed.), *Google Books* (p. 11). Gadjah Mada University Press.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. In M. Anshori & S. Iswati (Eds.), *Google Books* (p. 44). Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. In M. S. Antonio (Ed.), *Google Books* (Pertama, p. 37). Gema Insan.
- Firdaus. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0. In F. Ravida (Ed.), *Google Books* (Pertama, p. 14). DOTPLUS Publisher.
- Fure, J. A. (2016). Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan | Fu | Kejahatan Lex. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*.
- Ghafur, M. (2008). Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia. Cakrawala Media.
- Ghazali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. Zaenal Arifin, S. H. M. K. (2021). Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil). In S. H. M. K. H. Zaenal Arifin (Ed.), *Google Books* (Pertama, p. 13). Penerbit Adab.
- Hati, K. P. (2020). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019). *Skripsi, 1*, 1–101.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. In Ismail (Ed.), *Google Books* (Pertama, p. 25). Prenadamedia Group.
- Ja'far, A. K. (2015). Hukum Perdata Islam di Indonesia. *IAIN Raden Intang Lampung*.
- Julianti, E. S. (2017). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada BMT Mitra Khazanah Palembang. *UIN Raden Fatah Palembang*.

- Kamus KBBI. (2021a). Arti kata pengetahuan menurut Kamus KBBI Online, Makna Kata dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI.
- Kamus KBBI. (2021b). Arti kata tabung - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. KBBI.
- Karim, A. A. (2013). Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan (A. A. Karim (ed.)). PT Raja Grafindo Persada.
- Kartika. (2020). Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking Di PT. Bank Tabungan Negara Parepare. *IAIN Parepare*.
- Kasmir. (2002). Dasar-dasar Perbankan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2009). Pengantar Manajemen Keuangan. In *Google Books* (Pertama, p. 57). Prenadamedia Group.
- Kurniati, Y., Shodiq Askandar, N., & Islam Malang, U. (2021). Analisis Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Pada Wadiah Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UNISMA). *El-Aswaq*, 2(1).
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R (Pertama). KENCANA.
- Kusumah, A., & Sailawati. (2020). Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ekis*, 16(1), 97–105.
- Mantoro, D. (2019). Analisis pengaruh promosi, persepsi bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Maskur Rosyid, H. S. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat. *Islaminomic*, 7, 1–9.
- Mhd rizki nasution. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara menjadi Nasabah Bank Syariah. *Repository UINSU*.
- Mohammad. (2005). Pengantar Akuntansi Syariah. Salemba Empat.
- MUI. (2000a). Prinsip Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Fatwa DSN No.15/DSN-MUI/IX/2000*.
- MUI. (2004). Bunga (Interest/Fa'idah). *Fatwa MUI*.
- MUI, D. (2000b). Pembiayaan Musyarakah. *No.08/DSN-MUI/IV/2000, Fatwa*.
- MUI, D. (2017a). Akad Mudharabah. *Fatwa NO. 115/DSN-MUI/IX/2017*.
- MUI, D. (2017b). Akad Syirkah. *Fatwa No. 114/DSN-MUI/IX/2017*.
- Nastiti, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan

- Jasa Perbankan Syariah. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 15–25.
- Nirmalasari. (2021). Pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah. *IAIN Palopo*.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. In Lutfiah (Ed.), *Google Books* (September, p. 95). Media Sahabat Cendekia.
- OJK. (2022). Tentang Syariah. *Ojk.Go.Id. Operasional-PBS.aspx*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Parastika, Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187.
- Purwaningsih, H. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Empiris pada Nasabah Bank Syariah di Gunungkidul). *Skripsi*.
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali. *Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI*, 1–72.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. In A. A. Effendy (Ed.), *Google Books* (Pertama, pp. 2–6). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Sahar, Z. A. (2021). Pengaruh Pemahaman Tentang Riba, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Kenali Besar).
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (A. R. Shaleh & M. A. Wahab (eds.); Pertama, M). Prenada Media.
- Siagian, A. O. (2021). Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya. In A. O. Siagian (Ed.), *Google Books* (Pertama, p. 7). Insan Cendekia Mandiri.
- Silvia Miftakhur Rakhmah, S. W. (2014). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). *Mahasiswa Angkatan 2011 Dan 2012*.
- Siregar, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan. *IAIN Padangsidempuan*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In Ayup (Ed.), *Google Books* (Juni 2015, p. 50). Literasi Media Publishing.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni (S. Notoatmodjo (ed.); Edisi Revi). Rineka Cipta.

- Sri, H. (2008). Hubungan pengetahuan, sikap, minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata kuliah kdm i pada mahasiswa semester i akper giri satria husada wonogiri. *Tesis*, 139.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cetakan ke). ALFABETA, CV.
- Sulistiyono, M. A. (2016). Pengaruh pengetahuan, religiusitas, promosi dan tingkat pendapatan konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas FE Condongcatur Yogyakarta). *Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*, 1–28.
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.); September). Citapustaka Media.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. In A. Tersiana (Ed.), *Google Books* (Pertama, p. 6). Anak Hebat Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/rmL2DwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1
- Tho'in, M. (2016). Larangan Riba dalam Teks dan Konteks (Studi atas Hadits Riwayat Muslim Tentang Pelaknatan Riba. *STIE-AAS Surakarta*.
- Trygu. (2021). Teori Motivasi Abraham. Maslow dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa. In Trygu (Ed.), *Google Books* (p. 21). Guepedia.
- Wahab, W. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 167–184.
- Wati, M. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kab. Sidoarjo Jawa Timur). *Skripsi*, 2013–2015.
- Wiroso. (2005). *Perhimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Grasindo.
- Yahya, M. A. (2020). Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Mejadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 4(1), 1–120. <urnals/index.php/IJAST/article>
- Yudiatmaja, F. (2013). Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS. Kompas Gramedia.
- Zuriatul Casvi, F. (2019). Pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan lokasi bank syariah terhadap minat menabung santri di bank syariah. *Skripsi*, 29–30.